

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Presiden RI, 1996, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 tentang Ketahanan Pangan.
- [2] Soetopo, Widandi, Penerbit 2011, Manajemen Sumber Daya Air. <http://scholar.google.co.id/widandisoetopo>. Diakses pada 11 Juni 2020, Jam 19.00.
- [3] Yulianri, Ricky. 2014. “Optimalisasi Alokasi Air Irigasi dengan Menggunakan Program Linier pada Daerah Irigasi Manjuntoro Kiri”,(Skripsi)Fakultas Teknik Sipil Universitas Bengkulu, Kabupaten Mukomuko.
- [4] Imam, M. Khoerul.2019. “Optimasi Ketersediaan Air dan Kebutuhan Air Irigasi di Daerah Irigasi Sungai Jajar Daerah Irigasi Jatirogo Bonang Demak Jawa Tengah”, ISSN 2337-637 (PRINT), Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi Vol 7 No. 3 Desember 2019 Hal 183-196.
- [5] Nalurita, Sari dkk.2017. “Studi Optimasi Distribusi Air Irigasi pada Daerah Irigasi Tenggoro Kabupaten Banyuwangi dengan Program Dinamik”,Jurnal Teknik Pengairan Vol 8 No. 1 Mei 2017, hlm 72-78.
- [6] Arifianto, Yosi Darmawan.2018. “Optimasi Air Irigasi Program Solver untuk Peningkatan Produksi Pertanian pada DI Clangap”,Jurnal Infrastruktural vol 4 No. 0 Juni 2018.
- [7] Noerharyati, Eko dkk.2017. “Peningkatan Keuntungan Melalui Optimasi Sistem Pemberian Air DI Molek dengan Program Linier”,ISSN No. 2085-0859 Jurnal TeknikA vol 9 No 1 Maret 2017 29-40.
- [8] Presiden RI, 1982, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP), Nomor 23 Tahun 1982 tentang irigasi.
- [9] Presiden RI, 2004,Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.
- [10] Anonim, 2018, Pengertian Irigasi, Sejarah, Tujuan, Fungsi dan Jenis-jenis Irigasi Terlengkap. <http://www.pelajaran.co.id>.
- [11] Mawardi, Eman dan Moch. Memed. 2010. “Desain Hidraulik Bangunan Irigasi” : Bandung. Alfabeta.
- [12] Mawardi, Eman dan Moch. Memed. 2010. “Desain Hidrolik Bendung Tetap untuk Irigasi Tetap”: Bandung. Alfabeta.
- [13] Civil, Arek. 2015. Kebutuhan Air Tanaman.<http://yudhifriansyah.blogspot.com/2015/>. Diakses pada 11 Juni 2020 Jam 21.00 WIB.

- [14] Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 2013. “Standar Perencanaan Irigasi Kriteria Perencanaan Bagian Perencanaan Jaringan Irigasi KP-01”.
- [15] Ginting, Segel. Tata Cara Perhitungan Evapotranspirasi tanaman acuan dengan metode Penman
- [16] Moteith. https://www.academia.edu/3203468/Tata_cara_penghitungan_evapotranspirasi_tanaman_acuan_dengan_metode_Penman-Monteith. Diakses pada 11 Juni Jam 13.30 WIB.
- [17] Dirjen Pengairan, Bina Program PSA 010, 1985.
- [18] Tiyas, 2020, Program Linier. <https://www.yuksinau.id/program-linear/>. Diakses pada 10 Juni 2020 Jam 21.00 WIB.
- [19] Studio Belajar, 2017. <https://www.studiobelajar.com/program-linear/>. Diakses pada tanggal 12 Juni Jam 17.30 WIB.
- [20] Kharisma, Hendra. 2015. “Optimasi Alokasi Air pada Daerah Irigasi Blambangan Kabupaten Banyuwangi Menggunakan Program Linier” (Skripsi) Fakultas Teknik Sipil Universitas Jember.
- [21] Dinas PU Penataan Ruang Kab.jombang, Bidang Sumber Daya Air, Peta Daerah Irigasi, 2018.